

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bagian ini, akan diuraikan simpulan dan saran berdasarkan hasil analisis temuan dan pembahasan dalam penelitian yang diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan penelitian pada Bab IV.

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat dirumuskan beberapa simpulan sesuai pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Simpulan Umum

Berdasarkan temuan data di lapangan, tampak bahwa saat ini para mahasiswa khususnya dilingkungan Prodi Pendidikan Sosiologi dan IPAI. Para mahasiswa mengalami perubahan yang begitu cepat, memang tidak bisa dihindarkan bahwa tingkah laku sebagian mahasiswa mengalami ketidakpastian saat mereka masih mencari identitas. Ia mengalami pertentangan nilai-nilai dan harapan-harapan yang akibatnya lebih mempersulit dirinya yang sekaligus mengubah perannya. Pada hal ini tentunya merupakan masa yang sulit untuk menanamkan kesadaran dalam beragama. Pengaruh perubahan zaman dan perkembangan sosial yang pesat mengakibatkan adanya dorongan untuk melakukan proses adaptasi di lingkungan yang baru, khususnya bagi para pendatang. Keadaan yang demikianlah yang mempengaruhi para mahasiswa rantau yang melakukan studi diluar daerah atau lingkungan tempat tinggalnya. Salah satunya dialami oleh mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.

Pelaksanaan nilai-nilai agama Islam merupakan bagian dari ajaran agama Islam yang digunakan oleh setiap umat muslim dalam setiap kehidupannya. Sebagai sebuah pengajaran untuk setiap individu dalam membentuk kepribadian

Dery Faishal, 2014

Implementasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Interaksi Sosial Mahasiswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan dan bermanfaat untuk orang lain. Tampak dari melaksanakan nilai-nilai agama Islam dapat mencerminkan seorang individu terlihat baik dalam berinteraksi sosial dan memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi, karena individu yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi lebih berhasil dalam hidupnya (pendidikan, karier, dan pergaulan) mereka mampu menjalin hubungan interaksi sosial yang baik dengan orang lain. Kecerdasan emosional yang timbul dari pribadi setiap individu yang baik dalam melaksanakan nilai-nilai agama Islam membuat individu lebih luwes dan terampil dalam bergaul sehingga individu-individu tersebut tidak mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial.

Berdasarkan rumusan masalah telah diuraikan dalam bab IV, maka tampak pelaksanaan nilai-nilai agama Islam dalam interaksi sosial mahasiswa dapat dirinci sebagai berikut:

a. Gambaran Implementasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Interaksi Sosial Mahasiswa Pada Prodi Pendidikan Sosiologi dan IPAI

Gambaran mengenai pelaksanaan nilai-nilai agama Islam dalam interaksi sosial mahasiswa di Prodi Pendidikan Sosiologi dan IPAI saat ini cenderung masih belum sepenuhnya dilakukan, walaupun masih perlu mempelajari dan membiasakannya kembali di dalam interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan salah satu cara yang dilakukan mahasiswa untuk menjalin hubungan dengan orang lain di lingkungan kampus maupun diluar kampus, baik dalam bentuk interaksi positif maupun negatif. Interaksi sosial bukan hanya dipergunakan untuk saling berkomunikasi melainkan dapat mempermudah dalam melakukan suatu kerjasama maupun persaingan dengan orang lain. Berbagai kerjasama maupun persaingan tersebut memberikan dampak terhadap intensitas dalam melakukan interaksi sosial semakin positif ataupun negatif pada kalangan mahasiswa saat ini. Mahasiswa dalam kesehariannya tidak terlepas dari rutinitas perkuliahan, organisasi, maupun kegiatan keagamaan terutama dalam mengisi waktu luang. Hal ini tercermin dengan seringnya melakukan hubungan dengan orang lain dalam bekerjasama maupun persaingan, karena dalam

melakukan hal tersebut menjadi bagian penting dari gaya hidup dan kehidupan sehari-hari manusia, termasuk para mahasiswa. Intensitas dalam melakukan interaksi sosial juga dapat dikatakan cukup baik, karena mereka sebagai makhluk sosial yang bergantung kepada orang lain dan ingin selalu berinteraksi sosial terlebih dalam mengisi waktu luang.

b. Faktor-faktor yang Mendorong Mahasiswa Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Interaksi Sosial

Faktor yang mendorong dalam melaksanakan nilai-nilai agama Islam dalam interaksi sosial dipengaruhi khususnya oleh keluarga, bahwa manusia sebagai individu yang memiliki sifat dinamis yang artinya hubungan itu tidak statis, selalu mengalami dinamika didalam kehidupannya. Masih perlu adanya proses dari tindakan meniru sikap dan perilaku orang lain dalam mendorong setiap individu untuk dapat melaksanakan nilai-nilai agama Islam dalam setiap interaksi sosialnya. Faktor yang mendorong tindakan tersebut merupakan bagian dari perkembangan yang tidak dapat dihindari oleh manusia. Interaksi sosial yang terjadi dalam kehidupan manusia didasari oleh beberapa faktor, yang mana faktor tersebut menyebabkan individu saling mempengaruhi dan terikat satu sama lain. Faktor-faktor terjadinya interaksi sosial adalah dikarenakan adanya proses imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati. Dengan adanya faktor-faktor tersebut, maka jalinan interaksi sosial akan terbentuk dan adanya tujuan dalam melakukan proses interaksi.

c. Kendala-Kendala yang Dialami Dalam Melaksanakan Nilai-Nilai Agama Islam Di Dalam Interaksi Sosial

Kendala yang dialami dalam melaksanakan nilai-nilai agama Islam dalam interaksi sosial bahwa dalam penerapan nilai-nilai agama islam pada mahasiswa IPAI dan Pendidikan Sosiologi mengarah pada proses interaksi yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh rujukan nilai yang membentuk pola pikir dari keduanya. Interaksi yang berbeda-beda tersebut pada akhirnya mengakibatkan terjadinya kendala dalam penerapan nilai-nilai

agama islam yang ditunjukkan dengan adanya sikap canggung dan pola fikir yang berbeda.. Hal tersebut dikarenakan rujukan nilai yang digunakan oleh masing-masing mahasiswa akan mempengaruhi respon yang diberikan dalam proses interaksi sosial.

d. Upaya-Upaya Mengimplementasikan Nilai-Nilai Agama Islam yang Dilakukan Oleh Mahasiswa Dalam Interaksi Sosial Di Dalam dan Luar Kampus

Upaya dalam melaksanakan nilai-nilai agama Islam yang dilakukan oleh mahasiswa di luar dan di dalam kampus bahwa upaya yang dilakukan dalam melaksanakan nilai-nilai agama Islam yang diterapkan oleh para informan dengan melakukan hal terkecil dalam kesehariaannya seperti saling bertegur sapa maupun dengan berkata jujur dan menggunakan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) yang dapat dengan mudah dilakukan dan memberikan perubahan yang baik dalam melakukan interaksi sosial dengan orang lain di dalam dan di luar kampus. Adapun hal lain yang dilakukan dengan melakukan tindakan yang positif dengan istiqomah yang mereka lakukan, agar mempermudah dalam berkomunikasi dengan individu yang lain di lingkungannya tersebut.

2. Simpulan Khusus

- a. Pelaksanaan nilai-nilai agama Islam yang berkembang saat ini di kalangan mahasiswa, pada umumnya hanya bertegur sapa dan berjabat tangan maupun melakukan senyum kepada orang lain. Interaksi sosial yang terjadi dalam melaksanakan nilai-nilai agama Islam merupakan suatu hal yang seharusnya dilakukan dan dimiliki oleh para mahasiswa saat ini.
- b. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting terutama dalam mencegah maupun mengawasi berbagai permasalahan yang muncul akibat dampak negatif dari pergaulan bebas di kalangan mahasiswa yang jauh dari ajaran agama Islam. Orang tua harus melakukan pengawasan dan pengarahan mengenai ajaran agama Islam sebagai bekal untuk anaknya dalam menjalani kehidupan sebagai bagian dari masyarakat yang akan berpartisipasi di lingkungannya dan dapat menentukan keberhasilannya di masa depan.
- c. Melalui perkuliahan mengenai pembelajaran agama Islam, dosen memberikan penguatan terhadap karakter mahasiswa di kampus dalam menghadapi berbagai perkembangan zaman yang semakin berubah dengan adanya pemasukan budaya asing. Dosen selalu berusaha untuk selalu menanamkan nilai-nilai positif di lingkungan kampus serta menumbuhkan kepekaan sosial mahasiswa terhadap lingkungan sekitarnya.

B. Implikasi

Implikasi dari temuan penelitian mencakup pada dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan dalam bidang pengkajian sosiologi, khususnya yang terkonsentrasi pada konsep pengembangan teori interaksi sosial. Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan konsep atau teori bagi pembangunan ilmu sosial, terutama tentang interaksi sosial pada mahasiswa. Implikasi praktis dalam penelitian ini juga berlaku bagi peneliti dan pihak lain seperti mahasiswa dan orang tua. Penelitian ini memberikan penyadaran bagi individu terkait peran agama dan interaksi sosial bagi remaja khususnya

mahasiswa, karena peran agama dan interaksi sosial sangat penting bagi perkembangan moral individu sebagai wujud kongkrit adanya interaksi yang baik sesama makhluk sosial.

C. Rekomendasi

Berdasarkan rumusan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Dosen, dapat selalu mencontohkan dan mengamalkan ajaran agama Islam yang berkaitan dengan pemahaman mengenai nilai-nilai agama Islam yang dapat dilaksanakan pada setiap interaksi sosial yang terjadi dengan orang sekitar. Sebagai upaya untuk menghadapi perubahan akibat dari pemasukan budaya asing yang berkembang di kalangan mahasiswa saat ini. Pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap program studi dapat dilakukan dengan cara membiasakan kedisiplinan terhadap mahasiswa, membiasakan mahasiswa selalu bersikap sesuai dengan nilai dan norma sopan santun yang berlaku di masyarakat baik di dalam kampus maupun di luar kampus.
2. Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, perlu senantiasa meningkatkan pelaksanaan nilai-nilai agama Islam di dalam berinteraksi sosial, sehingga dapat terus dilakukan agar mahasiswa mempunyai pegangan yang kuat terhadap agama, mengingat dampak globalisasi yang tidak selalu positif dan dapat mencetak mahasiswa memiliki tingkah laku atau kepribadian yang luhur serta bertanggung jawab dalam tindakannya.
3. Orang tua, memiliki peranan dan fungsi yang sangat penting terhadap perkembangan seorang anak. Perkembangan zaman yang semakin cepat memberikan perubahan terhadap pergaulan yang di alami para mahasiswa saat ini menyebabkan orang tua harus memiliki pengawasan yang sangat ketat terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh anaknya. Sebagai orang tua yang berada di era globalisasi, setidaknya mengetahui perkembangan pergaulan agar memudahkan pengawasan terhadap anak. Para orang tua juga

harus membangun hubungan komunikasi yang baik dengan anak, ajaran moral dan agama Islam juga harus diajarkan sejak dini. Sehingga anak dapat mendapatkan penanaman karakter yang kuat dalam menghadapi perkembangan zaman. Orang tua juga tidak boleh sepenuhnya melepaskan tanggung jawab terhadap anak-anaknya kepada pihak kampus.

4. Prodi Pendidikan Sosiologi dan Prodi Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI), diharapkan mampu memberikan kontribusi khususnya terhadap pengajaran mengenai nilai-nilai agama Islam dalam interaksi sosial mahasiswa dengan lingkungan sekitar yang dapat diintegrasikan dengan pembinaan karakter, sehingga para pendidik maupun mahasiswa mampu menghadapi perkembangan zaman khususnya dalam bidang pengajaran agama Islam di dunia modern.
5. Penelitian selanjutnya, diharapkan mampu menganalisis secara mendalam mengenai motif pelaksanaan dan pola interaksi sosial secara interpersonal yang dilakukan oleh individu yang melaksanakan nilai-nilai agama Islam di dalam lingkungannya. Penelitian tersebut diharapkan mampu menggali kendala-kendala yang menyebabkan seorang individu kurang dapat melaksanakan nilai-nilai agama Islam dalam berinteraksi sosial yang dilakukan di lingkungan sosial pertemanan tersebut.